

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan, data yang diperoleh berasal dari lapangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya. (Agatha & Claretta, 2023)

Penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik untuk melukiskan gambaran atau menggambarkan suatu situasi secara objektif. Prosesnya dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan interpretasi data, analisis, dan penyajian hasil temuan.

Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang pengaruh penggunaan media sosial Tik Tok, dompet digital, dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pada generasi z dalam berbelanja online di Kota Banjarmasin.

Informasi yang dikumpulkan memakai kuesioner yang dibagikan terhadap generasi z yang akan menggambarkan dan menjelaskan tentang pengaruh media sosial Tik Tok, dompet digital dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif.

B. Lokasi Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian yaitu perilaku konsumtif dan yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu generasi z. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu Kota Banjarmasin, karena kota Banjarmasin merupakan kota dengan mayoritas penduduk Islam terbanyak dan mayoritas Gen Z terbanyak di Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan peneliti agar tujuan bisa tercapai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar orang atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.(Sugiyono, 2021, hlm.126). Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah seluruh generasi z yang pernah berbelanja online melalui media sosial Tik Tok dan melakukan pembayaran melalui dompet digital yang berdomisili di Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang menjadi objek dalam penelitian, serta diambil sebagai sumber data dan yang dapat mewakili seluruh populasi.(Sinaga, 2014). Sampel adalah penjumlahan dari jumlah dan karakteristik populasi. Ketika suatu populasi besar, peneliti mungkin tidak dapat mempelajari seluruh elemen populasi karena keterbatasan sumber daya, waktu, dan tenaga.

Peneliti disini menggunakan teknik *sampling incidental* karena pengambilan sampel ini berdasarkan kebetulan, yang dimana responden secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dan apabila memenuhi kriteria yang ditentukan dapat diambil sebagai sampel. Dengan teknik *purposive sampling* sebagai penentuan sampelnya.

Purposive sampling merupakan teknik mengklasifikasi populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga sampel dapat diminimalkan dan dihitung.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah:

- a. Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan beragama Islam
- b. Menggunakan Media Sosial Tik Tok dalam berbelanja online
- c. Melakukan pembayaran dengan dompet digital

Peneliti menggunakan rumus Lemeshow dalam menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dikarenakan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. (Riyanto & Hatmawan, 2020)

Berikut rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus Lemeshow, yaitu :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100(\text{Dibulatkan})$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 100 orang, sehingga pada penelitian ini mengambil sampel sekurang – kurangnya 96 orang. Alasan peneliti menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan populasi dari penelitian yang dilakukan tidak diketahui seberapa banyak orang yang menggunakan media sosial Tik Tok dan dompet digital, serta yang mengetahui literasi keuangan syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara pribadi dari sumber asli atau lokasi penelitian.(Ridwan dkk., 2018). Jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan data primer. Dan sumber data pada penelitian ini yaitu dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang dikumpulkan dari generasi

z yang berada di Banjarmasin dan telah melakukan pembelian dan pembayaran melalui media sosial Tik Tok dan dompet digital.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dengan cara tidak langsung, seperti dari individu lain atau dokumen lain, seperti buku, artikel, laporan pemerintah, artikel surat kabar, dan sumber lainnya. Data sekunder yang diperlukan yaitu meliputi : (1) Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan jumlah penduduk menurut kelompok umur (jiwa) 2020 ; (2) Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) 2020-2022, dan beberapa publikasi penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:199) salah satu metode pengumpulan data adalah melalui penggunaan kuesioner, yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Jika peneliti memahami setiap faktor yang akan dipertimbangkan dan apa yang diharapkan peneliti dari responden, maka penggunaan kuesioner merupakan cara yang efektif untuk mendapatkan data. Selain itu, kuesioner dapat digunakan ketika jumlah responden tersebar luas di seluruh wilayah geografis. Ada dua jenis kuesioner: pernyataan atau pertanyaan tertutup dan terbuka. Kuesioner juga dapat dikirimkan secara

langsung kepada responden, dan dapat dikirim melalui pos atau diunggah secara online.(Sugiyono, 2021b)

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 68) variabel adalah ciri atau nilai seseorang, benda, tindakan atau sesuatu yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas (*independent*) serta satu variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*Independent variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau mencegah perubahan variabel lain.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

- 1) Media Sosial Tik Tok
- 2) Dompot Digital
- 3) Literasi Keuangan Syariah

- b. Variabel Terikat (*Dependent variable*), merupakan variabel yang terpengaruh dan timbul akibat ada variabel bebas. Dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumtif. (Sugiyono, 2021b)

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2018:146) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur persepsi dan sikap individu atau kelompok terhadap permasalahan sosial.

Karena adanya skala likert maka variabel yang diukur dapat diubah menjadi indikator indikator variabel. (Sugiyono, 2021b)

Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk mengembangkan instrumen proyek yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban yang dibuat dalam penelitian variabel diberi poin. Dalam penelitian ini terdiri atas empat poin *Skala Likert*, pilihan netral/ragu-ragu tidak termasuk dalam pilihan jawaban dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar tidak adanya terjadi keraguan atau kecenderungan dalam memilih jawaban. Empat tingkatan jawaban tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.3 Instrumen Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
3	TS = Tidak Setuju	2
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah data yang diukur menggunakan perangkat penelitian dengan tujuan memperoleh data kuantitatif yang tepat. Kuesioner adalah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen dan dependen penelitian memberikan penjelasan terhadap instrumen kuesioner. Sesuai dengan rincian pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4 Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
----------	-----------	------------------

Perilaku konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli barang lebih berdasarkan keinginan daripada kebutuhan 2. Membeli barang secara berlebihan 3. Membeli barang karena kemasannya yang menggemaskan, khas, dan menarik. 4. Membeli barang-barang untuk mendukung gaya hidup daripada membiarkannya ketinggalan jaman. 5. Membeli produk untuk meningkatkan status sosial 6. Beli barang dengan mempertimbangkan insentif dan diskon yang tersedia. 	Skala Likert
Media Sosial Tik Tok (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Completeness (lengkap) 2. Consiceness (jelas) 3. Consideration (pertimbangan) 4. Clarity (kejelasan) 	Skala Likert

	5. courtesy (kesopanan)	
Dompot Digital (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cost (biaya) 2. Easy (mudah) 3. Security (keamanan) 4. Benefits (manfaat) 5. Rewards 6. Convenience (kenyamanan) 7. Trust (kepercayaan) 	Skala Likert
Literasi Keuangan Syariah (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan dasar syariah 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan 	Skala Likert

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian sebagai alat untuk menemukan hasil atau kesimpulan tanpa meninggalkan standar pembuatan instrumen yang baik.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:175) temuan penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang benar-benar terjadi pada objek penelitian. Validasi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan data empiris untuk memperkuat kesimpulan yang diambil dari temuan skor instrumen. Kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur tujuannya disebut validitas. Ukuran validitas suatu tes mencakup seberapa baik

tes tersebut memenuhi tujuan yang dimaksudkan. Untuk mengetahui keabsahan suatu angket dilakukan tes. Uji validitas digunakan untuk menilai pertanyaan atau pernyataan. Jumlah pertanyaan dan pernyataan serta jumlah jawaban pertanyaan dan pernyataan pada masing-masing variabel dikorelasikan untuk menentukan pengukuran setiap pertanyaan dan pernyataan. Hasil dari setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan r tabel. $Df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria uji validitas dilihat dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel seperti penjelasan berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan instrumen penelitian valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat disimpulkan instrumen penelitian invalid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:175) apabila suatu penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda tetapi terdapat kesamaan data maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut reliabel. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai Cronbach's α (α) dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Standar uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach's alpha (α) $>$ tingkat signifikan maka dapat disimpulkan jika instrumen reliabel.

- 2) Apabila nilai Cronbach's alpha (α) < tingkat signifikan maka dapat disimpulkan jika instrumen tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengamati apakah nilai residu mematuhi distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang nilai residunya berdistribusi normal. Data yang baik mempunyai pola, dan seperti halnya distribusi normal, distribusi datanya tidak miring ke kiri atau ke kanan. Penelitian ini menggunakan teknik statistik yang disebut uji Jarque-Bera untuk pengujian normalitas.

Jarque-Bera dalam aplikasi Eviews. Jarque-Bera merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Berikut ini kriteria untuk mengetahui normal tidaknya data yang diolah :

- 1) Apabila nilai Prob. J-B (Jarque-Bera) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Prob. J-B (Jarque-Bera) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan

variabel terikat. Jika tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen dan dependen, maka dapat dikatakan model regresi baik.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada data yang diukur dapat dilihat dari aspek berikut:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 serta tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 serta tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara model regresi antar variabel observasi yang tersisa. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model dapat menggunakan uji white untuk melihatnya. Saat melakukan uji white, kriteria untuk menilai apakah terdapat heteroskedastisitas pada data adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Prob. Chi-Square Obs* R-Square $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya ada masalah heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai Prob. Chi-Square Obs* R-Square $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besar pengaruh antar variabel, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media sosial Tik Tok (X_1), dompet digital (X_2), serta literasi keuangan syariah (X_3) terhadap perilaku konsumtif (Y). Berikut rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif

X_1 = media sosial Tik Tok

X_2 = dompet digital

X_3 = literasi keuangan syariah

α = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi adalah pengujian untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan dalam regresi.. R^2 adalah bilangan yang berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Maka $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara perubahan Y dan X , atau perubahan Y dapat dijelaskan secara lengkap oleh X

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F statistik adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila F_{hitung} lebih $> F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut syarat diterima atau ditolaknya suatu hipotesis:

- 1) Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji T adalah uji yang dilakukan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y, apakah masing-masing variabel X berpengaruh secara positif atau negatif terhadap variabel Y. Untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y, dalam pengujian ini digunakan signifikansi sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Faktor-faktor yang menentukan ditolak atau diterimanya suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hitung} positif dan t_{tabel} :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai t_{hitung} negatif dan t_{tabel} :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)